



P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian per
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2013 dan 2012

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian per
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Serta Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012**

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Susanto Djaja, SE, MH
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Taman Indah ZE 13/8 RT.009/RW.011
Gading Parkview, Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Villa Artha Gading Kav.C-21, RT 01/RW.21
Kelapa Gading Barat , Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Ir. Sjafriil Effendi
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8 RT.008/RW.007
Pulo Gadung, Jakarta Timur

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Randy Kartadinata, SE
Alamat kantor : APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021-29345888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2013



Susanto Djaja, SE, MH
Presiden Direktur



Ir. Agus Honggo Widodo
Direktur



Ir. Sjafril Effendi
Direktur



Randy Kartadinata, SE
Direktur

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp		Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	181.076.143.696	6	222.489.518.830
Piutang usaha kepada pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.198.589.835 tahun 2013 dan Rp 6.324.174.319 tahun 2012	598.597.728.754	7	589.871.585.519
Piutang lain - lain kepada pihak ketiga	2.752.171.357		21.053.503.437
Persediaan	499.108.837.461	8	342.766.628.827
Uang muka pembelian	40.095.699.129	9	62.566.552.771
Pajak dibayar di muka	62.082.827.451		28.585.296.751
Biaya dibayar di muka	82.543.417.844		64.515.134.545
Jumlah Aset Lancar	<u>1.466.256.825.692</u>		<u>1.331.848.220.680</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11.982.057.789	10	14.569.805.883
Aset pajak tangguhan - bersih	21.755.801.184	30	21.412.824.843
Investasi pada entitas asosiasi	22.174.205.744	11	22.082.881.614
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 231.962.979.584 tahun 2013 dan Rp 208.361.303.166 tahun 2012	252.133.123.563	12	223.294.707.702
Taksiran tagihan pajak penghasilan	46.629.103.480	30	39.492.924.556
Aset lain-lain	8.710.299.078		9.679.340.796
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>363.384.590.838</u>		<u>330.532.485.394</u>
JUMLAH ASET	<u><u>1.829.641.416.530</u></u>		<u><u>1.662.380.706.074</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)**

	31 Maret 2013	Catatan	31 Desember 2012
	Rp		Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	312.850.412.798	14	148.193.576.785
Utang usaha			
Pihak berelasi	5.806.091.724		2.867.599.820
Pihak ketiga	385.481.845.923	15	457.328.434.558
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	10.817.854.411		11.968.844.106
Utang muka pelanggan	29.207.163.778		15.920.380.881
Utang pajak	10.225.375.012	16	10.934.009.779
Biaya yang masih harus dibayar	148.282.934.258	17	122.846.309.586
Pendapatan ditangguhkan	15.005.702.708	18	18.975.129.686
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	12.774.488.377	19	13.968.576.090
Utang sukuk ijarah	73.793.840.370	20	73.701.096.445
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.004.245.709.359		876.703.957.736
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	25.970.207.933	19	28.732.732.090
Liabilitas imbalan pasca kerja	58.854.331.383	21	56.509.364.474
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	84.824.539.316		85.242.096.564
Jumlah Liabilitas	1.089.070.248.675		961.946.054.300
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.246.000.000 saham	112.300.000.000	22	112.300.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	52.420.770.040	23	52.420.770.040
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	26.243.100.714		25.023.278.965
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	23.000.000.000		23.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	298.858.339.064		273.612.520.952
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	512.822.209.818		486.356.569.957
Kepentingan non-pengendali	227.748.958.037	24	214.078.081.817
Jumlah Ekuitas	740.571.167.855		700.434.651.774
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.829.641.416.530		1.662.380.706.074

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012**

	31 Maret 2013 Rp	Catatan	31 Maret 2012 Rp
PENJUALAN	1.400.323.037.831	26	1.137.383.851.049
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.286.524.246.233)</u>	26	<u>(1.044.325.105.522)</u>
LABA KOTOR	<u>113.798.791.598</u>		<u>93.058.745.527</u>
Beban usaha	(58.949.922.103)	27	(54.702.578.889)
Beban keuangan	(4.805.685.048)	28	(3.872.027.955)
Penghasilan bunga	1.404.942.586	29	891.286.107
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	53.236.091		(620.531.888)
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>2.930.233.662</u>		<u>4.108.973.450</u>
LABA SEBELUM PAJAK	54.431.596.786		38.863.866.352
BEBAN PAJAK	<u>(15.563.188.312)</u>	30	<u>(13.227.470.146)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	38.868.408.474		25.636.396.206
Pendapatan komprehensif lain:			
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	<u>1.268.107.607</u>		<u>121.797.842</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>40.136.516.081</u>		<u>25.758.194.048</u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk	25.245.818.112		14.603.706.795
Kepentingan non-pengendali	<u>13.622.590.362</u>	24	<u>11.032.689.411</u>
Laba Bersih Periode Berjalan	<u>38.868.408.474</u>		<u>25.636.396.206</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk	26.465.639.861		14.638.034.877
Kepentingan non-pengendali	<u>13.670.876.220</u>		<u>11.120.159.171</u>
Jumlah Laba Komprehensif	<u>40.136.516.081</u>		<u>25.758.194.048</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	11,24	31	6,50

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012**

Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saldo Laba		Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
			Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp				
Saldo per 1 Januari 2012	112.300.000.000	52.420.770.040	22.000.000.000	196.410.006.485	18.406.375.174	401.537.151.699	178.310.694.182	579.847.845.881
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	14.603.706.795	34.328.082	14.638.034.877	11.120.159.171	25.758.194.048
Saldo per 31 Maret 2012	112.300.000.000	52.420.770.040	22.000.000.000	211.013.713.280	18.440.703.256	416.175.186.576	189.430.853.353	605.606.039.929
Dividen tunai	25	-	-	(8.984.000.000)	-	(8.984.000.000)	-	(8.984.000.000)
Pembentukan cadangan umum	25	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Reklasifikasi saldo pendapatan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	7.515.513.661	(7.515.513.661)	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	65.067.294.011	14.098.089.370	79.165.383.381	24.647.228.464	103.812.611.845
Saldo per 31 Desember 2012	112.300.000.000	52.420.770.040	23.000.000.000	273.612.520.952	25.023.278.965	486.356.569.957	214.078.081.817	700.434.651.774
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	25.245.818.112	1.219.821.749	26.465.639.861	13.670.876.220	40.136.516.081
Saldo per 31 Maret 2013	112.300.000.000	52.420.770.040	23.000.000.000	298.858.339.064	26.243.100.714	512.822.209.818	227.748.958.037	740.571.167.855

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012**

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.401.039.834.999	1.128.964.908.730
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.527.651.901.936)</u>	<u>(1.185.538.487.579)</u>
Kas digunakan untuk operasi	(126.612.066.937)	(56.573.578.849)
Pembayaran beban keuangan	(5.587.753.192)	(8.554.621.901)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(21.082.619.397)</u>	<u>(18.464.233.339)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(153.282.439.526)</u>	<u>(83.592.434.089)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1.404.942.586	891.286.107
Hasil penjualan aset tetap	4.766.792	344.715.737
Penempatan saham pada entitas asosiasi	-	(8.993.460.000)
Perolehan aset tetap	<u>(50.656.035.795)</u>	<u>(42.346.689.382)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(49.246.326.417)</u>	<u>(50.104.147.538)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	646.419.058.705	702.938.265.024
Pembayaran utang bank	<u>(485.303.667.896)</u>	<u>(644.629.977.014)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>161.115.390.809</u>	<u>58.308.288.010</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(41.413.375.134)	(75.388.293.617)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>222.489.518.830</u>	<u>207.788.298.827</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>181.076.143.696</u>	<u>132.400.005.210</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan akta notaris No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 263 tanggal 20 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-37348.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470. Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Medan dan Makassar.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 1.981 karyawan periode 31 Maret 2013 dan 1.816 karyawan periode 31 Maret 2012.

b. Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Wakil Presiden Komisaris	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA
Komisaris Independen	Lulu Terianto, BCA, M.M.
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafri Effendi Randy Kartadinata, S.E.
Komite Audit:	
Ketua	Lulu Terianto, BCA, M.M.
Anggota	Aria Kanaka, S.E., M.Ak. Viola Patricia Ramli, S.E.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 9.209 juta dan Rp 9.081 juta masing-masing untuk periode 31 Maret 2013 dan 2012.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2013, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.246.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4116/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008 kepada masyarakat dengan jumlah keseluruhan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Evaluasi awal yang dilakukan manajemen menunjukkan bahwa PSAK baru tersebut tidak memiliki dampak pada nilai aset dan liabilitas, tapi mungkin akan memberikan dampak pada akuntansi dan pengungkapan untuk transaksi masa depan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilihan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali PT Mitra Integrasi Informatika (MII), Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL), Soltius Australia Pty. Ltd. (SA) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak, MII dan SAPL yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, SA yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Australia, dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht (masing-masing mata uang fungsionalnya), dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan, dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank, utang sukuk ijarah dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

o. Peralatan Yang Disewakan

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah sehubungan dengan Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis 3-5 tahun. Beban pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang disewakan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 4k.

q. Merek Dagang

Merek dagang diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

r. Penurunan Nilai Aset – Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

s. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa professional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa kontrak atau diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laporan laba rugi komprehensif (baik dalam pendapatan komprehensif lain

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi komprehensif.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular *direview* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis, selain yang melibatkan estimasi seperti yang dibahas di bawah ini, berhubungan dengan penilaian mengenai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI), yang merupakan *joint venture* antara Perusahaan dan King's Eye Investments Limited (KEIL).

Meskipun Perusahaan dan KEIL memiliki persentase kepemilikan saham yang sama (50:50) pada SMI, susunan Dewan Direksi saat ini dari SMI, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari SMI.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Piutang

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Pengaruh masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Jumlah tercatat liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di Catatan 16 dan 30.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

5. ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Maret 2013
			2013	2012	Rp
			%	%	
PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	50	50	1.029.616.734.571
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	67.1974.397.235
PT Soltius Indonesia (SI)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	100	67.644.990.762
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	100	2.233.344.269
PT My Icon Technology (MIT)	Penjualan produk-produk <i>personal computer</i>	2011	100	100	22.234.905.407
Soltius (Thailand) Limited (STL) *)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48,98	48,98	3.327.547.054

*) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL berdomisili di Singapura, STL berdomisili di Thailand dan SA berdomisili di Australia.

SMI

Berdasarkan Perjanjian Joint Venture and Shareholders Agreement antara Perusahaan dan King's Eye Investments Limited (KEIL) sehubungan dengan PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI), tertanggal 10 Nopember 2010 ("JVA"), para pihak setuju untuk melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Perusahaan dan KEIL akan melakukan joint venture (sebagaimana didefinisikan dalam JVA) dengan menggunakan SMI sebagai alat joint venture.
2. Pemegang saham, Perusahaan dan KEIL, memberikan kewenangan dan kepastian bahwa modal ditempatkan dan disetor SMI harus sebesar Rp 300.000.000.000 dan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000. Pemegang saham SMI akan menjadi sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar 50%.
 - KEIL sebesar 50%.
3. Perusahaan dan KEIL akan mempunyai lembar saham yang sama di SMI (dalam persentase dan jumlah saham) tetapi Perusahaan adalah pihak yang akan mengkonsolidasikan laporan keuangan SMI yang menunjukkan bahwa Perusahaan adalah pemegang saham pengendali SMI.

Perusahaan dan KEIL menyetujui joint venture secara efektif terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan Synnex, sesuai dengan penyelesaian pada kondisi tertentu seperti tercantum dalam perjanjian.

Sesuai dengan JVA, pada tanggal 5 Januari 2011 KEIL melakukan setoran modal ke dalam SMI sebesar Rp 150.000.000.000 sehingga JVA tersebut menjadi efektif.

SI

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 12 Oktober 2010, SAPL menjual seluruh saham SI yang dimilikinya kepada Perusahaan dengan harga Rp 1.820.990.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 31 Oktober 2010.

MIT

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan dan MII, entitas anak, mendirikan PT My Icon Technology (MIT) dengan modal dasar sebanyak 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

per saham dan melakukan penyetoran saham masing-masing sebanyak 4.999 saham dan 1 saham. Pada bulan Maret 2011, MIT sudah mulai beroperasi secara komersial.

SA

Pada tanggal 12 Januari 2011, pemegang saham SA telah memutuskan melakukan pembubaran perusahaan (*voluntary winding up*) sesuai dan berdasarkan hukum di Australia. Giles Geoffrey Woodgate ditunjuk sebagai likuidator SA.

Laporan likuidator SA menyatakan bahwa pada tanggal 27 Pebruari 2012, proses likuidasi telah diselesaikan dengan pengembalian kas sebesar Nihil.

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Kas	134.612.433	146.897.299
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.376.542.438	3.786.427.246
PT Bank Central Asia Tbk	3.183.625.241	16.512.296.205
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	12.125.371.784	9.055.155.984
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	22.461.230.100	17.305.977.776
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.494.331.731	6.633.657.230
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.175.558.868	3.124.244.037
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	6.967.264.974	7.169.714.552
Euro		
PT Bank Permata Tbk	3.689.835.501	3.220.990.620
Baht		
Kasikornbank Public Company Limited , Thailand	3.150.782.103	2.994.153.431
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.550.000.000	72.649.999.150
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	29.263.500.000	32.401.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	7.300.005.790
PT Bank Permata Tbk	8.559.688.523	17.049.998.950
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	6.700.000.560
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.943.800.000	16.439.000.000
Jumlah	<u>181.076.143.696</u>	<u>222.489.518.830</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4,45% - 6,50%	3,25% - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	2,00%	1,94% - 2,25%

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Piutang usaha kepada pihak ketiga	604.796.318.589	596.195.759.838
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.198.589.835)</u>	<u>(6.324.174.319)</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u><u>598.597.728.754</u></u>	<u><u>589.871.585.519</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	367.790.924.605	431.968.311.287
Lewat jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	170.422.732.111	142.057.452.441
> 1 bulan - 3 bulan	49.377.375.483	16.020.601.305
> 3 bulan - 6 bulan	7.630.359.861	5.438.608.537
> 6 bulan - 1 tahun	<u>9.574.926.529</u>	<u>710.786.268</u>
Jumlah	604.796.318.589	596.195.759.838
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.198.589.835)</u>	<u>(6.324.174.319)</u>
Bersih	<u><u>598.597.728.754</u></u>	<u><u>589.871.585.519</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	324.050.118.833	316.274.309.011
Rupiah	272.623.519.399	279.192.997.787
Euro	8.021.903.081	632.685.518
Baht	<u>100.777.276</u>	<u>95.767.522</u>
Jumlah	604.796.318.589	596.195.759.838
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.198.589.835)</u>	<u>(6.324.174.319)</u>
Bersih	<u><u>598.597.728.754</u></u>	<u><u>589.871.585.519</u></u>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14 - 30 hari. Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menentukan batas kredit dan jangka waktu pembayaran.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	6.324.174.319	2.320.778.140
Penyisihan periode berjalan	-	4.678.734.800
Pemulihan periode berjalan	<u>(125.584.484)</u>	<u>(675.338.621)</u>
Saldo akhir	<u><u>6.198.589.835</u></u>	<u><u>6.324.174.319</u></u>

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha dari piutang yang belum jatuh tempo hingga jatuh tempo berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan. Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang telah diungkapkan dalam Catatan 14 dan 19.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Perangkat keras	473.105.266.828	305.187.670.578
Perangkat lunak	30.615.620.185	48.568.218.994
Suku cadang dan perlengkapan	<u>1.724.306</u>	<u>6.675.466</u>
Jumlah	503.722.611.319	353.762.565.038
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4.613.773.858)</u>	<u>(10.995.936.211)</u>
Jumlah Persediaan - Bersih	<u><u>499.108.837.461</u></u>	<u><u>342.766.628.827</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	10.995.936.211	3.475.558.546
Penyisihan periode berjalan	-	8.083.266.319
Pemulihan periode berjalan	<u>(6.382.162.353)</u>	<u>(562.888.654)</u>
Saldo akhir	<u><u>4.613.773.858</u></u>	<u><u>10.995.936.211</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 40.000.000 dan Rp 3.800.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang telah diungkapkan dalam Catatan 14 dan 19.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
PT Epson Indonesia	15.743.342.757	42.515.189.680
Hewlett Packard Singapore (Sales) Pte., Ltd.	5.657.818.448	7.615.368.781
PT Hewlett Packard Indonesia	5.621.909.463	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>13.072.628.461</u>	<u>12.435.994.310</u>
Jumlah	<u>40.095.699.129</u>	<u>62.566.552.771</u>

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	5.075.000.000
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.985.409	54.500.529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.532.478	46.754.450
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	22.161.414	22.163.640
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.583.685.003	5.125.340.448
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.060.719.981	4.033.248.796
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>213.973.504</u>	<u>212.798.020</u>
Jumlah	<u>11.982.057.789</u>	<u>14.569.805.883</u>

Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan penempatan pada Sukuk Negara Ritel SR-002 dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.075.000.000. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.075.000.000. Imbalan dihasilkan dari investasi Sukuk Negara sebesar 8,7% per tahun. Pada bulan Pebruari 2013, Sukuk ini telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menerima pelunasannya.

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Grup. Tingkat bunga simpanan yang

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

dijaminakan per tahun masing-masing sebesar 4,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 0,25% - 1,25% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan %	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Metode ekuitas				
Pinna Company Limited	Thailand	39,00	710.766.409	697.388.506
PT Xerindo Teknologi	Indonesia	37,21	13.642.708.152	13.642.708.152
PT Logicalis Metrodata Indonesia	Indonesia	49,00	7.820.731.183	7.742.784.956
Jumlah			22.174.205.744	22.082.881.614

12. ASET TETAP

	1 Januari 2013 Rp	Selisih kurs penjabaran Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2013 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	73.881.966.694	8.672.620	2.740.175	-	73.893.379.489
Peralatan yang disewakan	330.582.785.201	1.379.373.595	50.097.572.562	-	382.059.731.358
Perabot dan peralatan kantor	18.715.185.158	167.368.693	148.225.776	16.111.998	19.014.667.629
Peralatan cadangan dan demo	6.614.620.093	161.479.126	407.497.282	65.411.105	7.118.185.396
Peralatan penguji	213.035.691	2.524.691	-	-	215.560.382
Peralatan lainnya	1.648.418.031	146.160.862	-	-	1.794.578.893
Jumlah	431.656.010.868	1.865.579.587	50.656.035.795	81.523.103	484.096.103.147
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	4.728.616.678	70.495.976	953.755.695	-	5.752.868.349
Peralatan yang disewakan	183.713.773.755	1.690.863.469	19.770.911.775	-	205.175.548.999
Perabot dan peralatan kantor	13.863.462.465	123.604.144	520.749.749	16.063.170	14.491.753.188
Peralatan cadangan dan demo	4.666.202.090	6.230.224	332.802.844	65.411.105	4.939.824.053
Peralatan penguji	207.842.797	2.654.318	1.228.049	-	211.725.164
Kendaraan	-	-	-	-	-
Peralatan lainnya	1.181.405.381	143.966.781	65.887.669	-	1.391.259.831
Jumlah	208.361.303.166	2.037.814.912	21.645.335.781	81.474.275	231.962.979.584
Jumlah Tercatat	223.294.707.702				252.133.123.563

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

	1 Januari 2012	Selisih kurs penjabaran	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2012
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	3.355.620.007	1.395.619.865	72.488.994.272	3.358.267.450	73.881.966.694
Peralatan yang disewakan	235.734.604.917	17.765.254.740	89.753.413.837	12.670.488.293	330.582.785.201
Perabot dan peralatan kantor	15.072.178.959	594.860.635	4.663.359.246	1.615.213.682	18.715.185.158
Peralatan cadangan dan demo	7.474.691.207	378.228.693	1.897.297.225	3.135.597.032	6.614.620.093
Peralatan penguji	212.451.149	584.542	-	-	213.035.691
Kendaraan	9.939.266	-	-	9.939.266	-
Peralatan lainnya	1.590.377.063	64.028.720	-	5.987.752	1.648.418.031
Jumlah	<u>263.449.862.568</u>	<u>20.198.577.195</u>	<u>168.803.064.580</u>	<u>20.795.493.475</u>	<u>431.656.010.868</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	2.638.674.425	(383.054.772)	4.052.202.090	1.579.205.065	4.728.616.678
Peralatan yang disewakan	108.257.708.003	7.652.647.430	79.796.381.239	11.992.962.917	183.713.773.755
Perabot dan peralatan kantor	12.907.087.219	373.087.073	2.006.557.421	1.423.269.248	13.863.462.465
Peralatan cadangan dan demo	5.476.349.572	260.477.528	1.724.028.370	2.794.653.380	4.666.202.090
Peralatan penguji	202.075.843	577.271	5.189.683	-	207.842.797
Kendaraan	4.295.480	-	-	4.295.480	-
Peralatan lainnya	905.933.491	25.404.127	256.055.515	5.987.752	1.181.405.381
Jumlah	<u>130.392.124.033</u>	<u>7.929.138.657</u>	<u>87.840.414.318</u>	<u>17.800.373.842</u>	<u>208.361.303.166</u>
Jumlah Tercatat	<u>133.057.738.535</u>				<u>223.294.707.702</u>

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Harga jual	4.766.792	2.916.718.781
Jumlah tercatat	<u>(48.828)</u>	<u>(2.995.119.633)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>4.717.964</u>	<u>(78.400.852)</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	19.794.590.755	81.091.371.463
Beban usaha	<u>1.850.745.026</u>	<u>6.749.042.855</u>
Jumlah	<u>21.645.335.781</u>	<u>87.840.414.318</u>

Peralatan yang disewakan merupakan milik Perusahaan dan entitas anak, yang menjadi Obyek Ijarah, yang terdiri dari peralatan teknologi informasi dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun. Pemanfaatan atas Obyek Ijarah dinyatakan dalam Akad Ijarah tanggal 9 Mei 2008, dimana Perusahaan mengalihkan manfaat atas peralatan teknologi informasi tersebut kepada Wali Amanat Sukuk (PT Bank Mega Tbk) sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah. Selanjutnya dalam Akad Wakalah, tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan bertindak sebagai kuasa khusus tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali untuk mewakili Pemegang Sukuk Ijarah, sebagai penerima manfaat atas Obyek Ijarah, untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai penyewa peralatan teknologi informasi, dan apabila diperlukan membuat perubahan atas perjanjian yang sudah

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan dimaksud sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan wajar.

Pendapatan bersih dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 8.611.577.291 dan Rp 4.777.682.722 masing-masing untuk periode 31 Maret 2013 dan 2012.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$ 17.210.608 dan Rp 11.460.804.117 masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012. Pada tahun 2013 dan 2012, aset tetap berupa bangunan yang berlokasi di APL Tower diasuransikan oleh pihak pengelola gedung.

13. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012		
	Goodwill Rp	Merek dagang Rp	Jumlah Rp
Harga perolehan	43.980.223.560	38.525.171.227	82.505.394.787
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(43.980.223.560)	(38.525.171.227)	(82.505.394.787)
Bersih	-	-	-

Goodwill dan merek dagang tersebut berasal dari akuisisi SAPL dan TTS.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas terendah yang ditentukan oleh Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penggabungan usaha.

14. UTANG BANK

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
PT Bank ANZ Indonesia US\$ 14.563.910 tahun 2013 dan US\$ 6.771.406 tahun 2012	141.546.641.290	65.479.491.185
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited US\$ 3.570.000 dan Rp 83.825.000.000 tahun 2013 dan US\$ 1.149.680 tahun 2012	118.521.826.308	11.117.405.600
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. US\$ 4.084.000 tahun 2013 dan US\$ 4.634.000 tahun 2012	39.692.396.000	44.810.780.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$ 1.346.800 tahun 2013	13.089.549.200	-
PT Bank Chinatrust Indonesia US\$ 2.770.000 tahun 2012	-	26.785.900.000
Jumlah	312.850.412.798	148.193.576.785

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

PT Bank ANZ Indonesia

SMI

Pada bulan Nopember 2012, SMI memperoleh *uncommitted Multi Option Trade Facilities (MOTF) facility* sebesar US\$ 15.000.000 dengan tingkat bunga *Bank's Cost of Fund + 2%* per tahun yang jatuh tempo tanggal 7 Nopember 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha SMI dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 7.723.958 (Catatan 7).
- b. Persediaan SMI dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 11.026.042 (Catatan 8).

MII

Pada bulan Oktober 2012, MII memperoleh *uncommitted Multi Option Trade Facilities (MOTF) facility* sebesar US\$ 10.000.000 dengan tingkat bunga *Bank's Cost of Fund + 3%* per tahun yang jatuh tempo tanggal 2 Oktober 2013. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan atau persediaan (Catatan 7 dan 8) dengan nilai objek minimal 120% dari total fasilitas. Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan *Debt to equity ratio* maksimum 3,5:1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

SMI

Pada 25 Juni 2009, SMI memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,25% di bawah *Best Lending Rate* per tahun. Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 20.000.000 dengan sub-limit Rp 150.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2012 dengan limit kredit sebesar US\$ 20.000.000 dengan sub-limit Rp 160.000.000.000. Pada bulan Juli 2012, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2013. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 2,25% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Sejak tanggal 14 Maret 2013, fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 6,90% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 3,50% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.

Fasilitas ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing ratio* maksimum 1,5:1

MII

Pada Juni 2011, MII memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 dengan sub-limit Rp 80.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 2,25% di bawah *Best Lending Rate* per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing ratio* maksimum 1,5:1

Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada bulan Maret 2010, SMI memperoleh fasilitas short-term loan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000 dengan sub-limit sebesar Rp 20.000.000.000. Pada bulan Oktober 2012, fasilitas ini ditingkatkan menjadi US\$ 6.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2014 dengan tingkat bunga mengambang sebesar *Cost of Fund + 2,75%* per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha SMI dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 3.295.143 (Catatan 7).
- b. Persediaan SMI dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 4.204.888 (Catatan 8).

Perjanjian pinjaman mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 2:1.
- *EBITDA to interest ratio* minimum 2:1.
- *Current ratio* minimum 1,25:1.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Demand Loan

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan SMI dan MII, memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 10 April 2012 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund + 3,25%* per tahun.

Pada tanggal 10 April 2012, fasilitas pinjaman ini diubah menjadi fasilitas pinjaman untuk SMI dan MII dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$ 3.250.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2014 dengan tingkat bunga mengambang BDI *Cost of Fund + 3,25%* per tahun.

Omnibus Trade Facility

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan SMI dan MII juga memperoleh *Omnibus Trade Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 10 April 2012 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund + 3,25%* per tahun.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Pada tanggal 10 April 2012, fasilitas pinjaman ini diubah menjadi fasilitas pinjaman untuk SMI dan MII dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$ 5.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2014 dengan tingkat bunga mengambang BDI Cost of Fund + 3,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan SMI dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 9.750.000 (Catatan 7 dan 8).
- b. Piutang usaha dan persediaan MII dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 9.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Perjanjian pinjaman mewajibkan SMI dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 2,2 : 1.
- *Current ratio* minimum 1,25 : 1.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada 25 Juli 2011, SMI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 17 Mei 2013. Fasilitas kredit ini dijamin dengan menggunakan piutang usaha dan/ atau persediaan (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari total fasilitas kredit.

PT Bank OCBC NISP Tbk

SMI

Pada tanggal 17 Mei 2010, SMI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 2.500.000 dan pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 9.500.000. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2013. Pada tanggal 27 Agustus 2012, limit fasilitas ini dirubah menjadi US\$ 6.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,9% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 9,5% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari saldo pinjaman outstanding.

Perjanjian pinjaman mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio *Debt to equity* maksimum 2,5:1.

MII

Pada bulan Juni 2006, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2013.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,9% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari saldo pinjaman outstanding.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5:1.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia

SMI

Pada bulan Juni 2010, SMI memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Pada Juni 2011, SMI mendapat penambahan fasilitas kredit menjadi US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5% per tahun. Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 15.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 8 Juni 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 12.600.000 dan US\$ 6.000.000.

Perjanjian pinjaman mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Total debt to total networth ratio* maksimum 3,5 : 1
- *EBITDA to interest ratio* minimum 1,3 : 1.
- *Current ratio* minimum 1 : 1.

MII

Pada bulan Juni 2011, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.500.000, atau ekuivalen dalam Rupiah, jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam USD dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan sebesar 120% dari jumlah fasilitas.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Total Debt to Total Networth* maksimum 3,5 : 1
- *EBITDA to interest ratio* minimum 2 : 1.
- *Current ratio* minimum 1 : 1.

PT Bank ICBC Indonesia

SMI

Pada tanggal 2 Agustus 2010, Perusahaan bersama dengan SMI memperoleh pinjaman modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini diubah menjadi fasilitas untuk SMI dan MII. Fasilitas untuk SMI memiliki maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari fasilitas kredit.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

MII

Pada bulan Juli 2011, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, jatuh tempo 30 Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun. Pada bulan Agustus 2012, Fasilitas ini telah diperpanjang dan ditingkatkan menjadi US\$ 10.000.000, jatuh tempo 25 Agustus 2013 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,8% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan minimal 125% dari fasilitas kredit.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 : 1.
- *Gearing ratio* maksimum 2,5 : 1.
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Citibank N.A.

Pada bulan Juni 2011, SMI memperoleh *short term trade payable financing facility* sebesar US\$ 5.600.000 dengan tingkat bunga mengambang LIBOR + 4,6% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 11 Agustus 2012 dan tidak diperpanjang lagi. Fasilitas ini tidak membutuhkan jaminan, karena merupakan program kerja sama Lenovo dengan Citibank dan hanya dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada Lenovo.

PT Bank Permata Tbk

SMI

Pada bulan Juli 2011, SMI memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 6.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo 31 Juli 2012 dan tidak diperpanjang lagi. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- b. Persediaan dengan nilai sebesar US\$ 4.618.603.
- c. Piutang usaha dengan nilai sebesar US\$ 506.431.
- d. Piutang usaha dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio* maksimum 3,5 : 1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2 : 1.
- c. *Current ratio* minimum 1 : 1.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

MII

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan dual currency* (Catatan 19) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah diperpanjang dan credit limit diturunkan menjadi US\$ 10.000.000.

Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini ditingkatkan kembali menjadi US\$ 14.000.000.

Fasilitas *Invoice Financing* jatuh tempo 31 Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Pada bulan Juli 2012, jatuh tempo fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- b. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- c. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5 : 1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2 : 1.
- c. *Current ratio* minimum 1 : 1.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, SMI dan MII telah mematuhi rasio keuangan yang dibutuhkan dan batasan-batasan lainnya untuk seluruh utang bank di atas sebagaimana tercantum dalam masing-masing perjanjian kredit.

15. UTANG USAHA

- a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Logicalis Metrodata Indonesia	5.806.091.724	2.867.599.820
Pihak ketiga	<u>385.481.845.923</u>	<u>457.328.434.558</u>
Jumlah Utang Usaha	<u><u>391.287.937.647</u></u>	<u><u>460.196.034.378</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	223.053.559.216	291.384.464.183
Rupiah	156.684.096.042	167.388.528.228
Euro	11.550.282.389	1.423.041.967
Jumlah	<u>391.287.937.647</u>	<u>460.196.034.378</u>

Utang usaha terutama timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari.

16. UTANG PAJAK

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.539.445.464	1.689.311.909
Pasal 23	3.429.542.740	4.372.247.317
Pasal 25	239.476.160	121.294.008
Pasal 26	563.999.300	1.385.470.604
Pasal 4(2)	-	9.260.624
Badan - entitas anak	4.404.925.249	2.563.383.221
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	47.986.099	793.042.096
Jumlah	<u>10.225.375.012</u>	<u>10.934.009.779</u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Biaya proyek	84.182.312.674	56.744.772.927
Promosi penjualan	29.048.162.648	12.299.308.160
Bonus dan komisi	8.838.487.382	21.845.758.252
Bunga	4.010.985.923	3.467.012.803
Honorarium tenaga ahli	2.543.798.967	3.146.749.871
Lain-lain	19.659.186.664	25.342.707.573
Jumlah	<u>148.282.934.258</u>	<u>122.846.309.586</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

18. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	7.713.428.146	16.478.306.676
Jasa penyewaan peralatan komputer	<u>7.292.274.562</u>	<u>2.496.823.010</u>
Jumlah	<u><u>15.005.702.708</u></u>	<u><u>18.975.129.686</u></u>

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.764.285.731	19.557.132.884
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.824.000.000	17.308.250.000
PT Bank Permata Tbk		
US\$ 427.658 tahun 2012 dan US\$ 603.508 tahun 2012	<u>4.156.410.579</u>	<u>5.835.925.296</u>
Jumlah	38.744.696.310	42.701.308.180
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(12.774.488.377)</u>	<u>(13.968.576.090)</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>25.970.207.933</u></u>	<u><u>28.732.732.090</u></u>

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada Pebruari 2012, MII memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB 1 dan PB 2) dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.500.000.000 dan Rp 4.700.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian kantor MII di Central Park. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Pebruari 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan :

- a. Kantor yang dibiayai dengan pinjaman berjangka tersebut, yang berlokasi di Central Park.
- b. Adanya Buy Back guarantee dari Developer.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. EBITDA to Financial Payment ratio minimum 2:1.
- b. Debt to equity ratio maksimum 3,5:1.
- c. Current ratio minimum 1:1.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada Juni 2011, MII memperoleh fasilitas pinjaman *master plafond* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah, jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2015 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,75% per tahun.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 7 dan 8) dengan nilai penjaminan 110% dari total jumlah individu proyek
- b. *Letter of Comfort* dari Perusahaan

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity* maksimum 2,5:1.

PT Bank Permata Tbk

SMI

Pada bulan Juni 2010, SMI memperoleh fasilitas *Term Loan* dalam dua mata uang (Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek yang telah disetujui Bank.

Fasilitas *Term Loan* dikenakan tingkat bunga tetap berdasarkan tingkat bunga pada saat penarikan pinjaman. Pinjaman yang belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun, jangka waktu sejak Januari 2010 sampai dengan Januari 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- b. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. EBITDA to Interest ratio minimum 2:1
- c. Current ratio minimum 1:1

Pada tanggal 13 Juni 2011, seluruh sisa utang kepada PT Bank Permata Tbk telah di transfer ke MII.

MII

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan* dalam dua mata uang (Catatan 15) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2014 dan diturunkan menjadi US\$ 10.000.000. Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini ditingkatkan kembali menjadi US\$ 14.000.000. Pada bulan Juli 2012, jatuh tempo fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016, dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan 31 Juli 2013.

Fasilitas *Term Loan* yang digunakan pada tahun 2011 untuk proyek-proyek tertentu dikenakan tingkat bunga pada awalnya ditetapkan sebesar 6% - 6,5% per tahun. Pokok beserta bunganya dikembalikan secara bulanan, dimulai sejak Nopember 2010 sampai dengan Januari 2013, Oktober 2013, Desember 2013 dan Mei 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

- b. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- c. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2:1.
- c. *Current ratio minimum* 1:1.

20. UTANG SUKUK IJARAH

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Nilai nominal	90.000.000.000	90.000.000.000
Sukuk Ijarah yang dibeli kembali *)	(16.082.500.000)	(16.082.500.000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(123.659.630)	(216.403.555)
Jumlah	73.793.840.370	73.701.096.445
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(73.793.840.370)	(73.701.096.445)
Utang sukuk ijarah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-

*) Sukuk Ijarah yang dibeli kembali merupakan Sukuk Ijarah yang dibeli oleh Grup dengan tujuan untuk dijual kembali.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 90.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanatnya. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2013. Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 141.250.000 per Rp 1.000.000.000 jumlah sisa Imbalan Ijarah per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 19 Maret 2013, peringkat Sukuk Ijarah tersebut adalah BBB+(idn).

Utang Sukuk Ijarah mewajibkan Grup untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3:1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 2:1

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Anggota dari Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.003 karyawan tahun 2013 dan 2012.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Jumlah imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u> Rp	<u>31 Desember 2012</u> Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	58.391.491.565	54.869.036.976
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>462.839.818</u>	<u>1.640.327.498</u>
Liabilitas bersih	<u><u>58.854.331.383</u></u>	<u><u>56.509.364.474</u></u>

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal Disetor Rp</u>
PT Ciputra Corpora	564.341.464	25,13	28.217.073.200
Ir. Hiskak Secakusuma	306.498.680	13,64	15.324.934.000
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	39.692.077	1,77	1.984.603.850
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.335.467.779</u>	<u>59,46</u>	<u>66.773.388.950</u>
Jumlah	<u><u>2.246.000.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>112.300.000.000</u></u>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	<u>31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012</u> Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.451.855.314)
Pembagian saham bonus	(66.395.139.100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2.667.035.198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilihan saham oleh karyawan	2.653.802.750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1.216.517.532
Tambahan modal disetor yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	4.692.000.000
Tambahan modal disetor yang berasal dari pelaksanaan program pemilihan saham oleh manajemen	<u>6.226.518.697</u>
Bersih	<u><u>52.420.770.040</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>31 Maret 2013</u> Rp	<u>31 Desember 2012</u> Rp
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Synnex Metrodata Indonesia	226.771.792.936	213.139.213.684
Soltius (Thailand) Limited	<u>977.165.101</u>	<u>938.868.133</u>
Jumlah	<u><u>227.748.958.037</u></u>	<u><u>214.078.081.817</u></u>
	<u>31 Maret 2013</u> Rp	<u>31 Maret 2012</u> Rp
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Synnex Metrodata Indonesia	13.632.578.971	11.054.988.637
Soltius (Thailand) Limited	<u>(9.988.609)</u>	<u>(22.299.226)</u>
Jumlah	<u><u>13.622.590.362</u></u>	<u><u>11.032.689.411</u></u>

25. DIVIDEN TUNAI DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Pada bulan Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 8.984.000.000 sehubungan dengan laba bersih tahun 2011, yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2012. Perusahaan juga menetapkan Rp 1.000.000.000 yang merupakan 2,30% dari laba bersih Perusahaan tahun 2011 untuk digunakan sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

26. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Maret 2013</u>		
	<u>Penjualan</u>	<u>Beban pokok penjualan</u>	<u>Laba kotor</u>
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	1.122.758.444.393	1.042.677.852.864	80.080.591.529
Perangkat lunak	84.752.780.006	78.199.544.153	6.553.235.853
Jasa	<u>192.811.813.432</u>	<u>165.646.849.216</u>	<u>27.164.964.216</u>
Jumlah	<u><u>1.400.323.037.831</u></u>	<u><u>1.286.524.246.233</u></u>	<u><u>113.798.791.598</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

	31 Maret 2012		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	851.671.862.014	799.706.773.940	51.965.088.074
Perangkat lunak	107.788.668.581	92.485.573.398	15.303.095.183
Jasa	177.923.320.454	152.132.758.184	25.790.562.270
Jumlah	<u>1.137.383.851.049</u>	<u>1.044.325.105.522</u>	<u>93.058.745.527</u>

Pada periode 31 Maret 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Asus Technology Pte Ltd	392.260.799.671	28,01
PT Hewlett Packard Indonesia	270.368.232.797	19,31
Lenovo Indonesia	177.042.286.142	12,64
Jumlah	<u>839.671.318.610</u>	<u>59,96</u>

	31 Maret 2012	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Asus Technology Pte Ltd	222.993.915.600	19,61
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	178.974.664.488	15,74
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	174.601.875.387	15,35
Jumlah	<u>576.570.455.475</u>	<u>50,70</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

27. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.374.259.962	37.433.121.587
Perjalanan dinas	2.714.049.264	2.272.947.467
Pemasaran	2.629.857.580	1.422.818.411
Penyusutan (Catatan 12)	1.850.745.026	946.950.123
Jamsostek	1.682.885.069	1.422.270.836
Asuransi	1.616.620.511	1.407.561.148
Sewa	1.047.099.306	1.903.989.366
Beban bank	893.945.315	848.738.152
Telepon dan teleks	826.198.604	934.753.989
Honorarium tenaga ahli	644.435.400	667.983.081
Pemeliharaan gedung dan peralatan	540.603.999	1.814.095.102
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	392.453.762	610.073.947
Listrik dan air	290.123.312	540.901.598
Seminar dan pelatihan	242.644.909	254.836.655
Biaya konferensi dan rapat	124.923.515	906.843.159
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	677.579.994
Lain-lain	1.079.076.569	637.114.274
	<u>58.949.922.103</u>	<u>54.702.578.889</u>
Jumlah	<u><u>58.949.922.103</u></u>	<u><u>54.702.578.889</u></u>

28. BEBAN KEUANGAN

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
	Rp	Rp
Beban keuangan dari:		
Utang bank (Catatan 14 dan 19)	2.626.367.187	2.650.203.126
Utang sukuk ijarah (Catatan 20)	2.179.317.861	1.221.824.829
Jumlah	<u>4.805.685.048</u>	<u>3.872.027.955</u>

29. PENGHASILAN BUNGA

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka	1.218.635.803	731.672.682
Jasa giro	117.115.033	135.122.685
Piutang lain-lain	40.494.623	-
Pinjaman karyawan	28.697.127	24.490.740
Jumlah	<u>1.404.942.586</u>	<u>891.286.107</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Entitas anak	<u>15.868.313.635</u>	<u>12.803.891.529</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	243.025.331	210.631.690
Entitas anak	<u>(548.150.654)</u>	<u>212.946.927</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(305.125.323)</u>	<u>423.578.617</u>
Jumlah	<u><u>15.563.188.312</u></u>	<u><u>13.227.470.146</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	54.431.596.786	38.863.866.352
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(57.841.095.965)</u>	<u>(46.104.732.586)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(3.409.499.179)</u>	<u>(7.240.866.234)</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	3.912.335	5.359.001
Amortisasi aset tak berwujud	<u>(1.219.038.990)</u>	<u>(1.058.517.448)</u>
Jumlah	<u>(1.215.126.655)</u>	<u>(1.053.158.447)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(44.712.540)	614.192.685
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(852.017.712)</u>	<u>(652.601.270)</u>
Jumlah	<u>(896.730.252)</u>	<u>(38.408.585)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(5.521.356.086)	(8.332.433.266)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(44.051.288.259)</u>	<u>(20.052.794.847)</u>
Rugi fiskal	<u><u>(49.572.644.345)</u></u>	<u><u>(28.385.228.113)</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Grup yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Tahun berjalan		
Pasal 22	-	-
Pasal 23	(4.388.450)	-
Jumlah	(4.388.450)	-
Tahun sebelumnya	-	-
Jumlah	<u>(4.388.450)</u>	<u>-</u>
Entitas anak		
Tahun berjalan	(7.127.281.753)	(9.613.289.923)
Tahun sebelumnya	(39.497.433.277)	(29.879.634.633)
	<u>(46.624.715.030)</u>	<u>(39.492.924.556)</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>(46.629.103.480)</u>	<u>(39.492.924.556)</u>

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Grup juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2012, SMI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terutama untuk Pajak Penghasilan Pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa tahun pajak 2010 sebesar Rp 28.452.949.093. SMI telah mengajukan surat keberatan dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan ini masih dalam proses.
- b. Pada tanggal 27 Maret 2009, MII menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari DJP yang menyatakan bahwa MII lebih bayar sebesar Rp 16.398.393.246 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, kurang bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 23 dan 26 tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 223.090.894, Rp 123.820.384 dan Rp 211.064.127. MII telah mengajukan surat keberatan ke DJP pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan 26 tersebut. MII mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Maret 2010. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 9 April 2012, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding MII. Atas hasil tersebut, MII mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Juli 2012. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.
- c. Pada tahun 2010, SI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari DJP yang menyatakan SI lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 5.110.719.519. SI mengajukan surat keberatan atas lebih bayar tersebut kepada DJP tanggal 6 Juli 2010. Berdasarkan surat keputusan tanggal 15 Juli 2011, DJP menerima sebagian keberatan tersebut. DJP menambah lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 95.256.680. Atas hasil tersebut, SI mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak tanggal 11 Oktober 2011. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

- d. Pada tahun 2009, SI menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari DJP yang menyatakan SI kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) 21, 23 dan 26, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2005 dengan jumlah sebesar Rp 556.887.259. SI mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut kepada DJP tanggal 26 September 2009. Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 September 2010, DJP menolak keberatan tersebut. Atas hasil tersebut, SI mengajukan surat permohonan banding kepada pengadilan pajak tanggal 11 Nopember 2010. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari pengadilan pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	7.965.175.267	8.208.200.598
Entitas Anak		
Imbalan pasca kerja	14.579.308.517	13.993.069.195
Penyusutan aset tetap	<u>(788.682.600)</u>	<u>(788.444.950)</u>
Jumlah	<u><u>21.755.801.184</u></u>	<u><u>21.412.824.843</u></u>

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Maret 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan pasca kerja	124.299.738	(16.878.331)	107.421.407	782.467	108.203.874
Penyusutan aset tetap	17.113.364	3.129.868	20.243.232		20.243.232
Amortisasi dan rugi penurunan nilai aset tak berwujud	<u>8.895.245.609</u>	<u>(814.709.650)</u>	<u>8.080.535.959</u>	<u>(243.807.798)</u>	<u>7.836.728.161</u>
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u><u>9.036.658.711</u></u>	<u><u>(828.458.113)</u></u>	<u><u>8.208.200.598</u></u>	<u><u>(243.025.331)</u></u>	<u><u>7.965.175.267</u></u>

Perseroan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2012 dan 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga tarif pajak penghasilan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebagai perseroan terbuka adalah 20%.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u><u>25.245.818.112</u></u>	<u><u>14.603.706.795</u></u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u><u>2.246.000.000</u></u>	<u><u>2.246.000.000</u></u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Ciputra Corpora merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan.
- b. PT Logicalis Metrodata Indonesia, PT Xerindo Teknologi dan Pinna Company Limited merupakan entitas asosiasi.

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices, terminals, memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras dan perangkat lunak
 - Perdagangan perangkat keras, *system management software, middleware, serverware* dan *system level software*.
3. Konsultasi
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.
 - Perdagangan perangkat lunak

	31 Maret 2013					Konsolidasi Rp'000
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Konsultasi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	
PENJUALAN						
Penjualan eksterm	1.030.911.885	310.898.823	58.512.330	1.400.323.038	-	1.400.323.038
Penjualan antar segmen	48.158.772	241.712	1.832.279	50.232.763	(50.232.763)	-
Jumlah penjualan	<u>1.079.070.657</u>	<u>311.140.535</u>	<u>60.344.609</u>	<u>1.450.555.801</u>	<u>(50.232.763)</u>	<u>1.400.323.038</u>
HASIL						
Hasil segmen	<u>59.328.367</u>	<u>48.329.086</u>	<u>6.141.339</u>	<u>113.798.792</u>	<u>-</u>	<u>113.798.792</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(59.420.431)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	44.712	-	8.524	53.236	-	<u>53.236</u>
Laba sebelum pajak						<u>54.431.597</u>
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	1.091.041.725	671.973.318	72.467.520	1.835.482.563	(28.015.352)	1.807.467.211
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	<u>21.463.440</u>	<u>-</u>	<u>710.766</u>	<u>22.174.206</u>	<u>-</u>	<u>22.174.206</u>
Jumlah aset	<u>1.112.505.165</u>	<u>671.973.318</u>	<u>73.178.286</u>	<u>1.857.656.769</u>	<u>(28.015.352)</u>	<u>1.829.641.417</u>
Liabilitas segmen	329.107.622	307.932.335	52.074.270	689.114.227	(25.432.927)	663.681.300
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						<u>425.388.949</u>
Jumlah liabilitas						<u>1.089.070.249</u>
Pengeluaran modal	437.813	50.218.223	-	50.656.036	-	50.656.036
Penyusutan	820.248	20.797.255	27.833	21.645.336	-	21.645.336

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

	31 Maret 2012					Konsolidasi Rp'000
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Konsultasi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	
PENJUALAN						
Penjualan ekstern	803.619.415	275.680.894	58.083.542	1.137.383.851	-	1.137.383.851
Penjualan antar segmen	51.736.065	47.892.869	482.793	100.111.727	(100.111.727)	-
Jumlah penjualan	855.355.480	323.573.763	58.566.335	1.237.495.578	(100.111.727)	1.137.383.851
HASIL						
Hasil segmen	43.989.685	42.748.819	6.320.242	93.058.746	-	93.058.746
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(53.574.348)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(620.532)
Laba sebelum pajak						38.863.866
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	842.674.436	525.841.180	67.583.773	1.436.099.389	(46.855.992)	1.389.243.397
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	19.006.966	-	1.222.594	20.229.560	-	20.229.560
Jumlah aset	861.681.402	525.841.180	68.806.367	1.456.328.949	(46.855.992)	1.409.472.957
Liabilitas segmen	382.495.477	278.661.026	48.992.098	710.148.601	(39.624.992)	670.523.609
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						130.668.225
Jumlah liabilitas						801.191.834
Pengeluaran modal	34.823.571	49.011.540	1.980	83.837.091	-	83.837.091
Penyusutan	643.108	17.703.441	26.539	18.373.088	-	18.373.088

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Indonesia	1.400.323.037.831	1.137.383.851.049
Thailand	-	-
Jumlah	1.400.323.037.831	1.137.383.851.049

Aset Perusahaan, SMI, MII, SI dan MIT berlokasi di Indonesia, aset SAPL berlokasi di Singapura, aset SA berlokasi di Australia dan aset STL berlokasi di Thailand.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2013		31 Desember 2012		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas	USD	5.461.230	53.077.696.327	5.245.128	50.720.386.744
	EUR	297.009	3.689.835.501	251.446	3.220.990.620
	BHT	9.484.023	3.150.782.103	9.483.873	2.994.153.431
Piutang usaha	USD	33.341.920	324.050.118.833	32.706.754	316.274.309.011
	EUR	645.714	8.021.903.081	49.391	632.685.518
	BHT	303.345	100.777.276	303.340	95.767.522
Piutang lain-lain	USD	194.118	1.886.628.808	1.745.572	16.879.681.239
	EUR	29.507	366.573.117		
	BHT	961	319.413	28.125	8.879.478
<u>Aset Tidak Lancar</u>					
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	1.220.123	11.858.378.488	987.951	9.553.490.770
Jumlah Aset			406.203.012.947		400.380.344.333
Liabilitas					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
Utang bank	USD	23.564.710	229.025.412.798	15.325.086	148.193.576.785
Utang usaha	USD	22.950.258	223.053.559.216	30.132.830	291.384.464.183
	EUR	1.477.744	11.550.282.389	111.090	1.423.041.967
Biaya yang masih harus dibayar	USD	4.762.366	46.285.432.919	4.612.290	44.600.841.841
	BHT	132.590	44.048.898	49.999	15.785.211
Utang lain-lain	USD	210.547	2.046.304.155	349.553	3.380.177.317
	EUR	-	-	484	6.202.406
	BHT	-	-	6.839.169	2.159.193.993
	SGD	-	-	478	3.777.073
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	377.205	3.666.059.821	502.601	4.860.151.670
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	50.453	490.350.758	100.907	975.773.626
Jumlah Liabilitas			516.161.450.954		497.002.986.072
Aset (Liabilitas) - Bersih			(109.958.438.007)		(96.622.641.739)

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
1 USD	9.719,00	9.670,00
1 SGD	7.816,16	7.907,12
1 EUR	12.423,31	12.809,86
1 BHT	332,22	315,71

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10), utang, yang terdiri dari utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 19) dan utang sukuk ijarah (Catatan 20) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23), saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan non-pengendali (Catatan 24).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Grup merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Di samping itu, sebagian besar pinjaman Grup adalah dalam valuta asing. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada pendapatan dan kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 34. Saat ini Grup tidak menggunakan instrumen derivatif atau lindung nilai untuk mengurangi risiko ini.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga mengambang maupun tetap.

Pinjaman yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar dan risiko tingkat bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 14, 19 dan 20.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, dan piutang usaha. Risiko kredit atas saldo bank terbatas karena Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) counterparty yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan publik, swasta atau sumber lainnya.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup nilai wajarnya mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek. Kecuali atas aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang sukuk ijarah, nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sedangkan atas utang bank jangka panjang, nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan arus kas masa depan yang didiskonto.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan dan beberapa entitas anak ditunjuk sebagai distributor di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
- Adobe Systems Software Ireland Limited
 - Alcatel Lucent International, Perancis
 - Asus Technology Pte. Ltd., Singapura
 - Autodesk Asia Pte. Ltd., Singapura

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

- Blue Coat Systems Inc., Amerika Serikat
- BMC Software Asia Pacific, Pte Ltd, Singapura
- BMC Software Inc., Amerika Serikat
- Cisco Systems International B.V., Belanda
- Citrix Systems Asia Pacific Pty Limited, Australia
- Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
- Dell Global B.V (Singapore Branch)
- Emerson Network Power, Singapura
- Fujitsu PC Asia Pacific Limited, Hongkong
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- IMX Software Group Pty Limited, Australia
- Intel Indonesia Corporation
- JDA Software Inc., Amerika Serikat
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Corporation, Singapura
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat
- Microsoft Regional Sales Corporation, Singapura
- NetApp, B.V., Belanda
- Nucleus Software Exports Limited, India
- Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd., Singapura
- Pearson Vue, Australia
- Postilion International, Ltd., Australia
- Prometric Inc., Amerika Serikat
- PT Epson Indonesia
- PT Hewlett Packard Indonesia
- PT Huawei Tech Investment
- PT IBM Indonesia
- PT Lenovo Indonesia
- PT Microsoft Indonesia
- PT Oracle Indonesia
- PT Panasonic Gobel Indonesia
- PT Samsung Electronics Indonesia
- PT Schneider Electric IT Indonesia
- PT Virtus Technology Indonesia
- S1 Global Limited, Australia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- SAP Global Limited, Australia
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- Software AG (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Webmethods - Singapore AG)
- Sony Mobile Communications AB, Swedia
- Stratus Technologies Ireland Ltd., Irlandia
- Symantec Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- ViFX APJ Pte., Ltd., Singapura
- Alaric Systems Limited, Inggris
- Double Take Software Inc., Indianapolis
- Fortinet Inc, USA
- PT ZTE Indonesia
- Logitech Asia Pasific Ltd, Taipei
- Intel Semi Conductor, USA

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

Penunjukan Perusahaan dan entitas anak sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan entitas anak dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

37. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2013, Grup mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja	USD	6.500.000	1.346.800	5.153.200	1 Maret 2014
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	10.000.000	-	9.414.159	
- Jaminan penawaran	IDR	-	1.838.538.867	-	6 Juli 2013
	USD	-	118.000	-	15 Juni 2013
- Jaminan pelaksanaan	IDR	-	2.032.211.116	-	16 Februari 2014
	USD	-	22.670	-	30 Juni 2014
- Jaminan pemeliharaan	IDR	-	263.153.996	-	23 Januari 2014
	USD	-	10.356	-	15 Februari 2014
- Jaminan uang muka	IDR	-	11.990.000	-	30 Juli 2013
- Jaminan bea cukai	IDR	-	80.070.000	-	20 Juni 2013
PT Bank Internasional Indonesia Tbk					
- TL PB-1	IDR	17.500.000.000	17.500.000.000	-	20 Februari 2019
- TL PB-2	IDR	4.700.000.000	4.700.000.000	-	20 Februari 2019
PT Bank DBS Indonesia					
- Fasilitas gabungan	USD	15.000.000	-	8.900.000	8 Juni 2013
- Jaminan pembayaran	USD	-	6.100.000	-	28 Februari 2013
- Fasilitas gabungan	USD	8.500.000	-	6.114.733	25 Juli 2013
- Jaminan pelaksanaan	USD	-	425.290	-	31 Agustus 2013
- Jaminan pembayaran	USD	-	750.000	-	31 Oktober 2013
- SKBDN/LC	USD	-	1.209.977	-	4 Juli 2013
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Pinjaman modal kerja - committed (DL - 1)	USD	6.000.000	-	6.000.000	17 Mei 2013
- Pinjaman modal kerja - uncommitted (DL - 2)	IDR	30.000.000.000	-	30.000.000.000	17 Mei 2013

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	6.000.000		4.953.483	17 Mei 2013
- Jaminan pelaksanaan	IDR		452.100.000		4 Januari 2013
- Jaminan pembayaran	USD		1.000.000		31 Agustus 2013
- Pinjaman modal kerja	USD	5.000.000	-	5.000.000	30 Mei 2013
- Master plafon	USD	5.000.000	-	2.557.362	30 Mei 2013
- Pinjaman berjangka	IDR	-	23.740.000.000		14 November 2015
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	5.000.000		3.609.548	30 Mei 2013
- Jaminan pelaksanaan	IDR	-	6.326.057.780	-	31 Mei 2016
	USD	-	663.801	-	6 Agustus 2015
- Jaminan pemeliharaan	IDR	-	561.869.191	-	10 April 2014
	USD	-	17.944	-	10 September 2014
PT Bank ICBC Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	3.000.000	-	3.000.000	4 Oktober 2013
- Pinjaman modal kerja	USD	10.000.000	-	10.000.000	25 Agustus 2013
PT. Bank Permata Tbk					
- Invoice financing dan term loan	USD	14.000.000		11.899.190	31 Juli 2013
Term loan (Abacus)	USD	-	41.606	-	8 Oktober 2013
Term loan (Vico)	USD	-	133.784	-	21 Desember 2013
Term loan (Pertamina)	IDR	-	15.824.000.000	-	14 Desember 2015
Term loan (Cophi)	USD	-	252.269	-	29 Mei 2014
Jaminan penawaran	USD	-	45.000	-	4 Agustus 2013
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	1.500.000		2.113	31 Juli 2013
- Jaminan penawaran	IDR	-	754.997.950	-	9 Mei 2013
	USD	-	153.279	-	18 September 2013
- Jaminan pelaksanaan	IDR	-	2.375.660.110	-	7 Mei 2016
	USD	-	892.358	-	14 Juli 2016
- Jaminan pemeliharaan	IDR	-	166.923.244	-	4 Januari 2016
	USD	-	111.836	-	1 Maret 2018
- Jaminan uang muka	USD	-	1.122	-	30 September 2015
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited					
- Supplier financing	USD	10.000.000	3.570.000	2.144.888	30 Juni 2013
	IDR		41.647.000.000		
- Supplier financing	USD	20.000.000	-	13.653.874	30 Juni 2013
	IDR	-	61.678.000.000	-	
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	5.000.000	-	5.000.000	17 Mei 2013
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.					
- Pinjaman modal kerja	USD	6.000.000	4.084.000	1.916.000	15 Maret 2014
PT Bank ANZ Indonesia					
- Uncommitted MOTF	USD	15.000.000	11.834.000	3.166.000	7 November 2013
- Uncommitted MOTF	USD	10.000.000	2.729.910	7.270.090	31 Juli 2013
PT Asuransi Pan Pacific					
- Jaminan penawaran	IDR	595.000.000	595.000.000	-	23 April 2013
- Jaminan pelaksanaan	IDR	80.123.250	80.123.250	-	10 Desember 2013

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Lanjutan)**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Asuransi Himalaya Pelindung					
- Jaminan penawaran	IDR	308.550.000	308.550.000	-	31 Desember 2013
- Jaminan uang muka	USD	25.882	25.882	-	1 Oktober 2013
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967					
- Jaminan pelaksanaan	IDR	1.243.480.552	1.243.480.552	-	10 Agustus 2015
- Jaminan pemeliharaan	IDR	139.094.945	139.094.945	-	31 Desember 2014
- Jaminan uang muka	IDR	141.080.940	141.080.940	-	10 Agustus 2014

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Pada tahun 2012, Grup melakukan transaksi investasi melalui uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 19.554.687.509 dan penambahan aset tetap melalui utang bank sebesar Rp 21.935.714.287. Kedua transaksi ini tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas atas perolehan aset periode berjalan.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 54 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2013.